

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan.**

“Mahkota Pinang Masak” ini merupakan penulisan naskah lakon. Pengkarya menggunakan kata Mahkota untuk kata awal dari judul naskah lakon ini karena kertertarikan kepada pemimpin Perempuan, yakni Putri Selaras Pinang Masak yang berhasil meneruskan kerajaan Jambi, hingga dikenal oleh banyak orang pada masa kepemimpinannya. Orang-orang dari wilayah lain menyebut negeri itu sebagai negeri *Pinang Masak*, dan Raja-raja Jawa menyebutnya sebagai Kerajaan *Jambe* berarti *Pinang*, yang pada akhirnya, sebutan *Jambe* berubah menjadi *Jambi*.

Penulisan naskah lakon berjudul “Mahkota Pinang Masak” dilatar belakangi oleh kebutuhan untuk menghidupkan kembali atau melestarikan warisan budaya yang mendalam dan berharga dari masyarakat Jambi. Pada konteks globalisasi, modern yang pesat, banyak tradisi lokal dan cerita rakyat akan kehilangan eksistensinya. Oleh karena itu, penulisan naskah ini bertujuan untuk mengangkat salah satu cerita rakyat Melayu Jambi tentang “Putri Selaras Pinang Masak”, kisah ini menggambarkan seorang perempuan yang berasal dari Pagaruyung Batu Sangkar yang kemudian dinobatkan menjadi Raja Jambi.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, peneliti menyarankan beberapa hal yaitu

- 5.2.1 Penulisan naskah ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya oleh mahasiswa seni baik mahasiswa Universitas Jambi maupun Universitas lainnya.
- 5.2.2 Perlunya dukungan dari pemerintah untuk mengapresiasi setiap karya para pelaku seni yang telah berkontribusi untuk kesenian Indonesia.